

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberi perlakuan terapi Akupunktur, Intensitas nyeri yang dirasakan 10 responden didapatkan 2 orang mengalami skala nyeri berat (20%) , dan sebanyak 8 orang mengalami skala nyeri sedang (80%).
2. Sesudah diberi perlakuan terapi Akupunktur, Intensitas nyeri yang dirasakan 10 penderita nyeri tumit didapatkan hasil 8 (80%) responden mengalami Intensitas nyeri ringan dan 2 (20%) responden mengalami intensitas nyeri sedang.
3. Ada pengaruh terapi akupunktur terhadap intensitas nyeri penderita nyeri tumit di Laboraturium Akupunktur Terpadu Poltekkes Rumah Sakit dr Soepraoen Malang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang nyeri tumit, serta dapat digunakan sebagai pembelajaran dan sebagai kajian data dalam menerapkan ilmu metodologi penelitian.

5.2.2 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan alternatif dan formulasi titik dalam melakukan terapi akupunktur pada penderita nyeri tumit.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

5.2.4 Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tambahan wawasan pengetahuan tentang manfaat akupunktur untuk nyeri tumit.

DAFTAR PUSTAKA

- Corwin, EJ. 2001. Patofisiologi. Alih Bahasa, Brahm. Editor, Endah P. Jakarta : EGC.
- Kurniawati, Desy. 2015. Extracorporeal Shock Wave Therapy Untuk Calcaneal Spur. Surakarta : CDK
- Handayani, Wuri. 2015. Opini Penyebab Dan Penanganan Terapi Masase Pada Pasien Cedera Otot Tumit di Physical Therapy Clinic Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, AA. 2007. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta : Indonesia
- Hudaya, P, 2002. Dokumentasi Persiapan Praktek Profesional Fisioterapi; Politeknik Kesehatan Surakarta, Surakarta
- Jonathan S. Jaivin, MD. 2001. Kesehatan. Southern California Orthopedic Institute.
- Majalah Dermaga. 2014.
(http://www.majalahdermaga.co.id/post/22/tips_sehat___jangan_abaikan_nyeri_tumit). Diakses 9 Februari 2017.
- Mahmud. 2013. Pengertian manfaat dan fungsi kerangka. Jakarta
- Moeliono, M. A. 2008. Modalitas Fisik dalam Penatalaksanaan Nyeri. Bandung.
- Rais, N. 2012. Asuhan Keperawatan Plantar Fasctis
(<http://nurse-kid.blogspot.co.id/2012/07/asuhan-keperawatan-plantar-fascitis.html>). Diakses tanggal 21 Februari 2017.
- Notoatmodjo, S. 2005. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Saputra, K. 2000. Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saputra, K. 2005. Akupunktur Dasar. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setio Widodo. Aspek Rehabilitasi Nyeri Pada Tumit Akibat Kalkaneus Spur. Warta Kesad NO 59/Th 1998, Hal 55-57
- Sim Kie Jie .1997. Dasar Teori Ilmu Akupunktur. Jakarta Indonesia: PT Gramedia Widiasarana.
- Smeltzer, SC and Bare, dkk. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Edisi 8. Vol I. Alih Bahasa, Agung Waluyo. Editor. Monika Ester. Jakarta:EGC.
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian Kesehatan. Alfabeta. Jakarta: Indonesia.
- Sun, P. 2002. The Treatment of Pain with Chinese Herbs and Acupuncture. Belgium: Churchill Livingstone.
- Wibowo, Suryo. 2008. 100 questions & Answers : Asam Urat. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wibowo, Suryo. 2008. Plantar Fasciitis atau Nyeri Tumit. (<http://suryowibowo.blogspot.com/2008/08/plantar-fasciitis-atau-nyeri-tumit.html>. April, 2012). Diakses 8 Februari 2017
- Tamsuri, A. 2007. Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC.
- Yin, G. 2000. Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy. Beijing: New World Press.